

SOSIALITA

Vol 2 No 1 (2023)

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTER WIRAUSAHA
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMK SENTRA KULINER DI
SEMOLOWARU SURABAYA**

Savira Syahfarina

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, savirasyahfa1503@gmail.com

Ute Ch. Nasution

Universitas 17 Agustus 1945b Surabaya, ute@untag-sby.ac.id

Awin Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945b Surabaya, awin@untag-sby.ac.id

Abstract

The development of UMK in each region also has the potential to assist national development and growth by developing the economy and being able to create adequate new jobs. The existence of UMK is able to become a bridge for the community so that they do not only rely on employment, but are able to create new jobs. This study aims to determine the effect of entrepreneurial orientation and entrepreneurial character on business success at UMK Culinary Centers in Semolowaru Surabaya. This study uses a quantitative research method approach by collecting data using a questionnaire. The population in this study were all 30 UMK owners of food and beverage at the Semolowaru culinary center in Surabaya, with all members of the population being the research sample. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results showed that entrepreneurial orientation had a significant effect on business success at the UMK Culinary Center in Semolowaru, Surabaya. Entrepreneurial character has a significant effect on business success at the Culinary Sentra UMK in Semolowaru Surabaya. Entrepreneurial orientation and entrepreneurial character have a significant effect on business success at the UMK Culinary Center in Semolowaru Surabaya.

Keywords: Entrepreneurial Orientation and Entrepreneurial Character and Business Success

Abstrak

Pengembangan UMK di setiap daerah juga berpotensi membantu pembangunan dan pertumbuhan nasional dengan pengembangan perekonomian dan mampu menciptakan lapangan kerja baru yang memadai. Adanya UMK mampu menjadi jembatan bagi masyarakat agar tidak hanya mengandalkan lapangan kerja, melainkan mampu menciptakan lapangan kerja baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemilik UMK makanan dan minuman di sentra kuliner Semolowaru Surabaya yang berjumlah 30 UMK dengan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya. Karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya. Orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha dan Keberhasilan Usaha

Pendahuluan

Pengembangan bisnis di Indonesia berangsur maju dan berkembang pesat menyebabkan persaingan yang ketat dalam menjalankan sebuah bisnis. Dengan adanya UMK ini bisa membantu dan meningkatkan perekonomian. Pengembangan UMK di setiap daerah juga berpotensi membantu pembangunan dan pertumbuhan nasional dengan pengembangan perekonomian dan mampu menciptakan lapangan kerja baru yang memadai. Saat ini, bisnis

dunia masih dikuasai oleh Usaha Mikro Kecil (UMK). Berdasarkan SE2016, terdapat kisaran 26 juta UMK, atau 98,68% dari seluruh usaha bisnis non-pertanian di Indonesia (BPS RI, 2019). Indonesia pada saat terjadi sebuah krisis di tahun 1997-1998, UMK tetap stabil meskipun bisnis lain mengalami kegagalan. UMK ini juga menjadi pendorong dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. UMK juga dianggap lebih bisa bertahan, terus berkembang dalam keadaan apapun, dan juga terbilang stabil daripada usaha besar lainnya.

Pada 2019, terdapat 65,5 juta bisnis UMKM di Indonesia. Total tersebut naik sebesar 1,89% daripada tahun sebelumnya. Total bisnis mikro yang dipecah pada 2019 sebanyak 64,6 juta. Sejumlah 798,700 satuan adalah bisnis mikro. Sedangkan terdapat 65,500 satuan bisnis golongan menengah. Pada saat yang sama, jumlah UKM mencapai 99,99 persen daripada seluruh satuan bisnis di Nusantara. Sedangkan pangsa perusahaan skala tinggi hanya 0,01% daripada seluruh satuan bisnis di tanah air. Pangsa UKM dalam PDB dasar mutu permanen adalah 57,14 persen. Di sisi lain, pemasaran nonmigas daripada UKM meraih 339,2 triliun di 2019. Angka tersebut setara dengan 15,65 persen dari jumlah pemasaran di tanah air 2 tahun yang lalu. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Dari data yang diatas UMKM ini juga selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun sejak pandemi ini banyak pelaku usaha yang takut mengalami kerugian dan penurunan pelanggan secara drastis. Hal ini juga dicemaskan karena ukuran mereka yang relatif rendah dan kurangnya dukungan sumberdaya. Agar UMKM atau UMK ini terus berkembang maka ada hal penting yaitu memperhatikan Orientasi Kewirausahaannya. Orientasi kewirausahaan menurut Hendro dan Chandra (2006) yaitu menjelaskan bahwa Orientasi Kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah input baru dan mempunyai empat aspek kewirausahaan yaitu inovatif, bertindak secara proaktif, berani mengambil risiko, dan otonomi (dalam Hatta, 2015). Menurut Suryana (2008) menyebut orientasi kewirausahaan sebagai perintis dalam melaksanakan perkembangan keuangan usaha yang berkesinambungan serta mempunyai daya kompetitor. Seorang wirausaha mempunyai kemampuan untuk mengetahui produk baru, mengatur waktu pembuatan, serta mengatur dan merancang dalam pembentukan barang baru, dan juga mempromosikannya.

Pentingnya Karakter wirausaha ini agar para pelaku UMK di Sentra Kuliner Semolowaru ini mengatur dan bisa menyusun bagaimana perkembangan penjualan produk yang mereka jualkan. Dalam berwirausaha juga tiap pelaku UMK ini juga harus memiliki cirikhasnya masing-masing. Karakter wirausaha menurut (Husain et al., 2008) (Lelliezza et al., 2019) merupakan ciri pengusaha yang sudah ada dalam diri pengusaha membentuk sebuah identitas. Dari kajian (Husain et al., 2008). Pengusaha yang berikatan dengan pola pengusaha bisa diidentifikasi dengan sebagian aspek demografis seperti gender, umur, latar belakang sosial serta suku atau asal suku seseorang. Theory of Entrepreneurial Character (Bygrave, 1998) (Lelliezza et al., 2019) menegaskan bahwasanya seorang entrepreneur harus mempunyai 10 D karakter entrepreneur yaitu:

Mimpi, Tekad, Faktor, Tekad, Pengabdian, Pengabdian, Detail, Takdir, Uang dan Berbagi. Sifat atau karakteristik seorang wirausahawan dapat didefinisikan secara kuat sebagai karakteristik yang membedakan. Karakter ini bisa dibuat dengan beragam rangsangan serta menghasilkan output yang banyak manfaat dalam pilihan karir. Menurut (Rob/ert et al., 2007) (Lelliezza et al., 2019) juga diketahui bahwasanya seseorang dapat mempunyai sifat pengusaha dari beragam faktor motif baik keluarga, sosial, lingkungan dan masih lain-lan. Keberhasilan usaha

menurut Noor (2007:397) berpendapat bahwasanya keberhasilan usaha adalah kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya; sebuah bisnis dikatakan sukses ketika menghasilkan profit atau keuntungan karena keuntungan adalah tujuan seseorang menjalankan bisnis. Menurut Riyanti (2003) (dalam Nagel & Suhartatik, 2018), keberhasilan usaha dapat diukur dengan mengevaluasi kinerja bisnis, diukur dari sudut pandang keuangan (profit), pelanggan (jumlah pelanggan), proses bisnis internal (level produksi dan ekspansi bisnis) dan pertumbuhan proses (kepuasan karyawan). Setiap wirausaha juga harus mempunyai sifat yang kreatif, inovatif, dan bertindak proaktif. Namun juga mempunyai ciri khas yang menjadi daya Tarik konsumen tersendiri. Bukan hanya mementingkan laba melainkan bagaimana cara kita bertahan di era persaingan UMK ini yang semakin berkembang maju agar tidak tersaingi dengan *competitor* lainnya.

Dari beberapa penelitian di atas berbeda dengan apa yang penulis fokuskan pada penelitian ini yakni (1) apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya? (2) apakah karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya? (3) apakah orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha, berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, variabel tersebut adalah, Orientasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha. Kemudian terdapat satu variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha atau pemilik UMK makanan dan minuman di sentra kuliner Semolowaru Surabaya. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner (angket). Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dimana nanti peneliti memberikan pernyataan dari indikator pada setiap variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di sentra kuliner Semolowaru Surabaya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Populasi pada penelitian ini adalah semua pengusaha atau pemilik UMK makanan dan minuman di sentra kuliner Semolowaru Surabaya yang berjumlah 30 UMK. Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* atau juga disebut juga non peluang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut (Hermawan 2006:146) suatu penelitian yang dilakukan terhadap seluruh elemen populasi disebut sensus. Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berikut hasil uji validitas yang telah peneliti uji dengan SPSS 26.0 :

Tabel 1 Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan

Indikator	r hitung (Pearson Corelation)	Tanda	r tabel	Keterangan
Kemampuan Berinovasi (X1.1)	0,791	>	0,2960	Valid
Proaktif (X1.2)	0,841	>	0,2960	Valid
Berani Mengambil Risiko (X1.3)	0,616	>	0,2960	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai korelasi suatu butir $> 0,2960$. Jika nilai korelasi suatu butir $> 0,2006$, maka dapat disimpulkan bahwa butir tersebut adalah valid. Sebaliknya jika nilai korelasi suatu butir $< 0,2006$, maka dapat disimpulkan bahwa butir tersebut tidak valid (dinyatakan gugur). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel orientasi kewirausahaan adalah valid dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Tabel 2 Uji Validitas Karakter Wirausaha

Indikator	r hitung (Pearson Corelation)	Tanda	r tabel	Keterangan
Peracaya diri (X2.1)	0,864	>	0,2960	Valid
Berpenyesuaian pada tugas (X2.2)	0,879	>	0,2960	Valid
Kepemimpinan (X2.3)	0,750	>	0,2960	Valid
Berani mengambil resiko (X2.4)	0,753	>	0,2960	Valid
Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi) (X2.5)	0,717	>	0,2960	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel dari 2, maka disimpulkan bahwasanya semua pernyataan yang terkait dengan karakteristik wirausaha adalah valid, dengan nilai $> 0,2960$ yang memenuhi syarat untuk diteruskan menuju tahap pengujian berikutnya.

Tabel 3 Uji Validitas Keberhasilan Usaha

Indikator	r hitung (Pearson Corelation)	Tanda	r tabel	Keterangan
-----------	-------------------------------------	-------	---------	------------

Volume (Y.1)	0,846	>	0,2960	Valid
Keuntungan (Y.2)	0,867	>	0,2960	Valid
Pendapatan (Y.3)	0,677	>	0,2960	Valid
Pertumbuhan Tenaga Kerja (Y.4)	0,895	>	0,2960	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Menurut hasil tabel 3, bahwasanya seluruh pernyataan yang berkaitan dengan faktor keberhasilan usaha adalah valid, karena nilainya $>0,2960$. Oleh karena itu, data tersebut bisa diteruskan menuju tahap uji yang berikutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil uji reliabilitas terhadap variabel bebas dan terikat:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Minimal Cronbach's Alpha yang Disyaratkan	Keterangan
1	Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,623	>	0,60	Reliabel
2	Karakteristik Wirausaha (X2)	0,854	>	0,60	Reliabel
3	Keberhasilan Usaha (Y)	0,843	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach Alpha* setiap variabel lebih dari standar *Cronbach Alpha* yang disyaratkan yaitu 0,60. Maka variabel orientasi kewirausahaan, karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha reliabel, semua pernyataan memiliki tingkat keandalan yang baik dan dapat digunakan dalam analisis penelitian ini sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai nilai yang berdistribusi secara normal. Menurut data pada tabel 5 dibawah, uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* membuktikan bahwasanya nilai signifikansi adalah sebesar 0,525 atau 52,5%, yang artinya lebih besar dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwasanya asumsi yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai relevansi $> 0,05$ terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data primer yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30220979
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.812
Asymp. Sig. (2-tailed)		.525

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Uji Multikolinearitas

Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi (hubungan) antara variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 5 Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.742	.423		1.753	.091		
Oriebtasi Kewirausahaan (X1)	.242	.100	.307	2.415	.023	.682	1.465
Karakter Wirausaha (X2)	.610	.124	.626	4.934	.000	.682	1.465

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

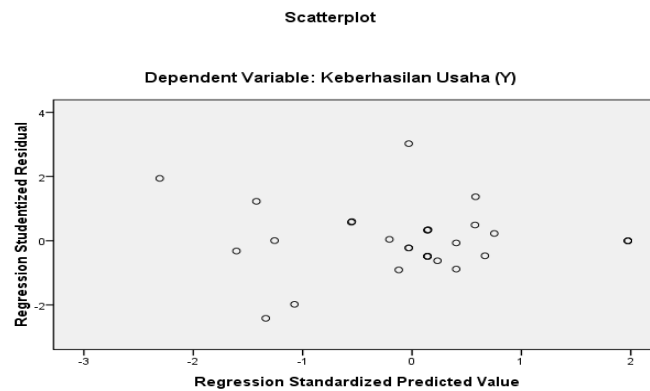
Dalam mencari indikasi multikolinearitas dalam regersi dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dari tabel 4.18 diatas dapat dinyatakan bahwa variabel orientasi kewirasusahaan dan karakteristik wirausaha bebas dari multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas dideteksi melalui scatterplot yang membuktikan poin-poin yang tidak berbentuk pola yang ditentuksn dan menyebar acak dibagian atas sedangkan di bagian bawah 0 pada koordinat Y. apabila terjadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas dari bentuk regresi. Selain itu, hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* juga dibuktikan melalui hubungan tingkatan spearman antar variabel independen dan has residual:

Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan pada gambar *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa data tersebar secara merata. Hal tersebut ditinjau dari penyebaran data yang berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Selain itu pada gambar *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil analisis regresi linier berganda seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.742	.423	
Orientasi Kewirausahaan (X1)	.242	.100	.307
Karakter Wirausaha (X2)	.610	.124	.626

a. Dependent Variable: Kesuksesan Usaha (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari tabulasi tersebut didapatkan persamaan regresi ganda:

$$Y = 0,742 + 0,242X_1 + 0,610X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

X₁ = Orientasi Kewirausahaan

X₂ = Karakter Wirausaha

Nilai *constant* (Y) sebesar 0,735 artinya jika variabel orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha bernilai 0 (nol), maka nilai variabel keberhasilan usaha akan berada pada angka 0,741. Atau jika tidak ada pengaruh dari variabel-variabel bebas orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha maka keberhasilan usaha akan mengalami perubahan.

a. Koefisien orientasi kewirausahaan= 0,242

Jika variabel orientasi kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara karakter wirausaha dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,242.

b. Koefisien karakter wirausaha= 0,610

Jika variabel karakter wirausaha mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara orientasi kewirausahaan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha sebesar 0,610.

Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian parsial atau uji t dilakukan untuk membuktikan adanya dampak antara variabel bebas.

Tabel 6 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.742	.423		1.753	.091
Orientasi Kewirausahaan(X1)	.242	.100	.307	2.415	.023
Karakter Wirausaha (X2)	.610	.124	.626	4.934	.000

a. Dependent Variable: Kesuksesan Usaha (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

a. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Perumusan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Orientasi Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Orientasi Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya.

Dari hasil perhitungan variabel orientasi kewirausahaan dapat disimpulkan mengenai uji t (parsial) ditunjukkan dengan hasil perhitungan t hitung yang menunjukkan nilai 2,415. Sedangkan dengan rumus t tabel ($\alpha/2;n-k-1$) yaitu (0,025;27) diperoleh t tabel sebesar 2,05183 yang berarti t hitung > t tabel. Untuk uji parsial menggunakan nilai Signifikansi (Sig.) diperoleh nilai Sig. sebesar 0,023 yang berarti dibawah 0,05 (alpha 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Terdapat pengaruh signifikan antara Orientasi

Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya.

b. Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Perumusan hipotesis:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara karakter wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara karakter wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya

Dari hasil perhitungan variabel karakter wirausaha dapat disimpulkan mengenai uji t (parsial) ditunjukkan dengan hasil perhitungan t hitung yang menunjukkan nilai 4,934. Sedangkan dengan rumus t tabel ($\alpha/2;n-k-1$) yaitu (0,025;27) diperoleh t tabel sebesar 2,05183 yang berarti t hitung > t tabel. Untuk uji parsial menggunakan nilai Signifikansi (Sig.) diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05 (alpha 5%), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara karakter wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya.

Uji F

Pengujian F digunakan untuk mengetahui dampak variabel bebas akan variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.

Tabel 7 Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.268	2	3.134	31.949	.000 ^a
	Residual	2.649	27	.098		
	Total	8.917	29			

a. Predictors: (Constant), Karakter Wirausaha (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Nilai F_{hitung} sebanyak 31,949 ini > Ftabel sebanyak 2,96. Demikian pula menggunakan nilai relevan yg didapatkan sebanyak 0,000 yg lebih mini berdasarkan nilai relevan yg dipakai yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya H₀ ditolak & H_a diterima. Artinya bahwasanya Terdapat imbas relevan antara Orientasi Kewirausahaan (X1) & Karakter Wirausaha (X2) akan Keberhasilan Usaha (Y) UMK Sentra Kuliner pada Semolowaru Surabaya.

Uji R²

Tabel 8 Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.681	.31320

a. Predictors: (Constant), Karakter Wirausaha (X2),
Orientasi Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dalam tabel 8, didapatkan hasil R Square sebesar 0,703 atau 70,3%. Hal ini menandakan bahwasanya secara bersama-sama, variabel bebas Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Karakter Wirausaha (X2) memdampaki variabel terikat Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 70,3%, sementara 29,7% sisanya didampaki oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji r

Tabel 9 Hasil Uji r

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.681	.31320

a. Predictors: (Constant), Karakter Wirausaha (X2),
Orientasi Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel yang tertera di atas, didapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,838, menunjukkan adanya hubungan positif antara Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Karakter Wirausaha (X2) akan Keberhasilan Usaha (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya apabila Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Karakter Wirausaha (X2) baik, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan mencapai level yang lebih optimal. Sebaliknya, apabila Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Karakter Wirausaha (X2) buruk, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami penurunan. Dalam hal ini, nilai koefisien korelasi sebesar 0,838 menunjukkan bahwasanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat.

Pembahasan

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel. Artinya variabel orientasi kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dimana semakin ditingkatkannya orientasi kewirausahaan, maka keberhasilan usaha juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suryana (2006) dalam (Yahya 2017), bahwa orientasi wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Kemampuan pelaku usaha dalam mengarahkan usahanya melalui berbagai pemikiran yang salah satunya adalah aspek promosi dan distribusi mampu menggerakkan usaha yang semua hanya penjualan

secara langsung, melainkan dapat juga secara tidak langsung sehingga produk yang dihasilkan akan semakin lebih dikenal dan usaha yang dijalankan akan semakin berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Iffan dan Anggita (2022), orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Pola hubungan variabel orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah positif, artinya semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang diadopsi oleh pemilik dan pelaku usaha, maka keberhasilan usaha juga akan semakin tinggi. Orientasi kewirausahaan mencakup berbagai aspek seperti inovasi, kreativitas, keberanian mengambil resiko, orientasi pada peluang, dan sikap kemandirian. Semua aspek tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemilik dan pelaku usaha dalam mengantisipasi dan memanfaatkan peluang usaha yang ada, sehingga dapat membawa keberhasilan bagi usaha yang dijalankan

Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara karakter wirausaha terhadap keberhasilan dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel. Artinya variabel karakter wirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dimana semakin ditingkatkannya karakter wirausaha, maka keberhasilan usaha juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sinaga (2016:25) dalam (Andriansyah 2020) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Novriansyah dan Ainun (2022), yang membuktikan bahwa karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karakter wirausaha seperti keberanian, ketekunan, kreatifitas dan inovasi cenderung meningkatkan motivasi dan semangat wirausahawan dalam mengembangkan bisnisnya. Hal ini sangat penting karena bisnis membutuhkan keberanian, strategi, dan inovasi untuk menghadapi persaingan. Dalam bisnis, tantangan dan perubahan selalu ada. Karakter kuat dari seorang wirausaha membantu mereka merespon perubahan dengan cepat dan efektif. Seorang wirausaha visioner, misalnya, cenderung lebih mudah beradaptasi terhadap tren-tren bisnis terbaru, memperkenalkan inovasi produk, atau memperbaiki model bisnis saat keadaan ekonomi berubah.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas sebesar 0,703 dibuktikan dengan nilai F Hitung $>$ F Tabel. Artinya orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Diperoleh nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,838, artinya variabel bebas orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha mempengaruhi variabel keberhasilan usaha dalam arah dan hubungan yang positif. Artinya, semakin ditingkatkannya orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha maka keberhasilan usaha semakin meningkat dan berkaitan secara penuh.

Orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha dapat mempengaruhi keberhasilan pelaku usaha khususnya bidang UMK. Seperti diketahui bahwa usaha dengan skala UMK harus

bersaing dengan usaha sesama UMK maupun Non-UMK sehingga dalam hal ini pelaku usaha harus memiliki visi dan tujuan yang jelas dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tujuan dan strategi usaha yang jelas, seperti memperhatikan faktor 4P (*Product, Promotion, Place dan Price*) serta diimbangi dengan karakter wirausaha yang kuat seperti memiliki mental dan keberanian yang baik, mampu berkomunikasi dengan lancar serta serta membangun hubungan dengan konsumen dapat melancarkan kegiatan usahanya sehingga keberhasilan usaha dapat dicapai

Kesimpulan

Usaha Mikro Kecil (UMK) saat ini semakin tumbuh dan berkembang untuk mendukung perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dari UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya.

Orientasi kewirausahaan dan karakter wirausaha berperan penting dalam mendukung keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya. Hal ini berarti ketika orientasi kewirausahaan meningkat, maka keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya akan semakin meningkat. Orientasi Kewirausahaan mampu mendorong usaha untuk menjadi lebih berkembang kedepannya dan juga karakter wirausaha berpengaruh signifikan positif akan keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya. Hal ini berarti ketika karakter wirausaha meningkat, maka keberhasilan usaha pada UMK Sentra Kuliner di Semolowaru Surabaya akan semakin meningkat. Karakter wirausaha menggambarkan kekuatan pelaku usaha untuk menggerakkan usahanya menuju Keberhasilan usaha. Jadi dua variabel tersebut sangat berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan usaha.

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah membantu dan mewadahi selama proses perkuliahan berlangsung dan Terimakasih juga kepada para responden UMK Semolowaru Surabaya yang sudah membantu saya dalam proses penelitian ini secara langsung.

Daftar Pustaka

- Andriansyah, Rifki. 2020. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha (Ukm Konveksi Jeans Kecamatan Cikijing)." Universitas Komputer Indonesia, Bandung
- Badan Pusat Statistik. 2019. "Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia." Diambil 8 Maret 2023 (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019#:~:text=Indonesia%20memiliki%2065%2C5%20juta,ribu%20unit%20merupakan%20usaha%20kecil.>)
- Hatta, Iha Haryani. 2015. "Kapabilitas Pemasaran dan Kinerja Pemasaran." (66):653-61.

- Iffan, M., dan Luthfia Anggita. 2022. *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION AND PRODUCT DIVERSIFICATION ON BUSINESS SUCCESS*. Vol. 3
- Lelliezza, dalam Phutry, Ali Musadeq, dan Arik Prasetya. 2019. "SKETSA BISNIS Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening." *Sketsa Bisnis* 6(2):125-36.
- Malahayati, dan Hendry E. Ramadhan. 2014. *99 Peluang Bisnis Buat Anak Muda* .
- Nagel, P. J. F., dan A. Suhartatik. 2018. *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha*.
- Novriansyah, Yudhi, dan Ainun Ainun. 2022. "Pengaruh adaptasi kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap kinerja usaha pengolahan makanan di kabupaten bungo 1." 11(September). doi: 10.34127/jrlab.v11i3.649
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan, Cetakan Ke - 4* .
- Yahya, Berlyn Sony. 2017. "ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KERIWAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN (Studi padaKerajinan Kabupaten Blitar)." STIE MALANGKUCECWARA